BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Adapun pendapat Husein Umar (2005:303) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut :

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambah hal-hal lain jika dianggap perlu ".

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah modal kerja, perputaran persediaan *(inventory turnover)* dan laba PT. Golden Energy Tbk.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dan metode verifikatif.

Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2010:29) adalah sebagai berikut:

"Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas."

Tujuan metode deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki

Sedangkan menurut Mashuri (2009:45) pengertian metode verifikatif adalah sebagai berikut:

"Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dalam penelitian akan digunakan telaah statistika yang cocok, untuk itu dalam analisis menggunakan path analisis.

3.2.1 Desain penelitian

Desain penelitian adalah rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Desain Penelitian menurut Menurut Moh. Nazir (2003:84) bahwa :

"Desain Penelitian adalah rancangan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2010:30) adalah :

“Proses penelitian meliputi :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah.
4. Menetapkan tujuan penelitian.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan suber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisi data.
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian”.

Berikut ini penjelasan mengenai langkah-langkah desain penelitian :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.

   Ada pendapat yang menyatakan bahwa apabila modal kerja tinggi maka laba juga akan meningkat atau sebaliknya, tetapi pada kenyataannya tidak selalu begitu. Selain itu ada penelitian yang menyatakan perputaran persediaan *(inventory turnover)* berpengaruh positif terhadap laba. dan juga ada yang menyatakan adanya hubungan antara modal kerja dengan

perputaran persediaan *(inventory turnover)* tetapi pada kenyataannya juga tidak selalu begitu. Maka judul dari penelitian ini adalah pengaruh modal kerja dan perputaran persediaan *(inventory turnover)* terhadap laba.

2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.

   Banyak faktor yang dapat mempengaruhi laba. Dalam penelitian ini yang diambil adalah modal kerja dan perputaran persediaan *(inventory turnover).*

3. Menetapkan rumusan masalah.

   Dalam penelitian ini rumusan masalahnya yaitu seberapa besar pengaruh modal kerja dan perputaran persediaan *(inventory turnover)* terhadap laba pada PT. Golden Energy Tbk.

4. Menetapkan tujuan penelitian.

   Tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu ingin menganalisis seberapa besar pengaruh modal kerja dan perputaran persediaan *(inventory turnover)* terhadap laba pada PT. Golden Energy Tbk.

5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori. Hipotesis dalam penelitian ini adalah modal kerja dan perputaran persediaan *(inventory turnover)* terhadap laba.

6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah modal kerja dan perputaran persediaan *(inventory turnover),* sedangkan yang menjadi variabel terikatnya adalah laba.

7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.

   Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan, teknik penentuan sampelnya terdiri dari populasi dan sampel. Sampelnya Laporan Laba rugi dan Neraca pada PT. Golden Energy Tbk. Periode tahun 2008-2012 teknik pengumpulan datanya di dapat dari dokumentasi dan studi kepustakaan.

8. Melakukan analisis data.

   Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif (metode deskriptif) dan analisis kuantitatif (metode verifikatif).

9. Menyusun pelaporan hasil penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma hubungan satu variable bebas, dengan satu variable tergantung (terikat) dan satu variable intervening. Desain pernelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Desain Penelitian

TUJUAN PENELITIAN	DESAIN PENELITIAN			
	JENIS PENELITIAN	METODE PENELITIAN	UNIT ANALISIS	TIME HORIZON
T-1	*Descriptive analysis dan verificative*	*Descriptive dan Explantory survey*	PT. Golden Energy Tbk	*Time series*
T-2	*Descriptive Verificative analysis*	*Descriptive dan explantory survey*	PT. Golden Energy Tbk	*Time series*
T-3	*Descriptive analysis dan verificative*	*Descriptive dan Explantory survey*	PT. Golden Energy Tbk	*Time series*
T-4	*Descriptive Verificative analysis*	*Descriptive dan explantory survey*	PT. Golden Energy Tbk	*Time series*

Dari tabel diatas penulis uraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal kerja terhadap perputaran persediaan pada PT.Golden Energy Mines Tbk, digunakan metode descriptive dan verifikatif analysis dengan cara membandingkan keadaan yang ada dengan teori-teori yang relevan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal kerja terhadap laba pada PT.Golden Energy Mines Tbk, digunakan metode descriptive dan verifikatif analysis dengan cara membandingkan keadaan yang ada dengan teori-teori yang relevan.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perputaran persediaan terhadap laba pada PT.Golden Energy Mines Tbk, digunakan metode descriptive dan verifikatif analysis dengan cara membandingkan keadaan yang ada dengan teori-teori yang relevan.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal kerja dan perputaran persediaan terhadap laba di PT. Golden Energy Mines Tbk digunakan metode deskriptif analisis dan verifikatif analisis dengan cara membandingkan keadaan yang ada dengan teori-teori yang relevan..

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan proses penguraian variabel penelitian kedalam subvariabel, konsep variabel, indikator dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-

masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor.

Menurut Sugiyono (2009:2) menjelaskan variabel penelitian yaitu :

"Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan judul usulan penelitian yang telah dikemukakan diatas yaitu "Pengaruh modal kerja dan perputaran persediaan terhadap laba pada PT. Golden Energy Tbk. ". Maka variabel-variabel yang diteliti dapat dibedakan menjadi dua :

1. Variabel Bebas / Independent (X_1)

   Menurut Sugiyono (2009:4) pengertian variabel bebas yaitu :

   " Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent".

Dalam hal ini variabel bebas yang akan diteliti adalah variabel X1 adalah modal kerja dan X2 adalah perputaran persediaan. Dalam operasionalisasinya variabel ini semua di ukur dalam bentuk rasio.

2. Variabel tidak Bebas / dependent (variabel Y)

   Menurut Sugiyono (2009:4) pengertian variabel terikat yaitu :

   "Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

Dalam hal ini variabel yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah laba. Selengkapnya mengenai operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2
Oprasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Modal Kerja (X1)	Modal Kerja adalah modal yang digunakan untuk membiayai oprasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. **Kasmir (2010 : 210)**	Modal kerja bersih *(Net Working Capital)* : Aktiva Lancar - Hutang Lancar **Kasmir (2010 : 210)**	Rasio
Perputaran Persediaan *(Inventory Turnover)* (X_2)	Perputaran persediaan menunjukkan seberapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal. Semakin cepat perputarannya semakin baik karena dianggap kegiatan penjulan berjalan cepat. **Sofyan Syafri Harahap (2011:308)**	Perputaran persediaan : $\frac{\text{Harga Pokok penjualan}}{\text{Rata} - \text{rata Persediaan}}$ **Sofyan Syafri Harahap (2011:308)**	Rasio
Laba (Y)	Perusahaan industri membuat sendiri barang yang akan dijualnya. Dalam perusahaan industri terdapat laporan harga pokok produksi yang menunjukan biaya untuk menghasilkan produk yang dihasilkan perusahaan manufaktur.Dan dibandingkan dengan perusahaan dagang masalah khusus dalam akuntansi industri terdapat unsur persediaan, biaya pabrik, biaya produksi, dan harga pokok produksi **Eli Suhayati dan Sri Dewi Anggadini (2009 : 119)**	Laba bersih : Penjualan – (Harga pokok Penjualan+ beban operasional) **Eli Suhayati dan Sri Dewi Anggadini (2009 : 119)**	Rasio

3.3 Sumber Data

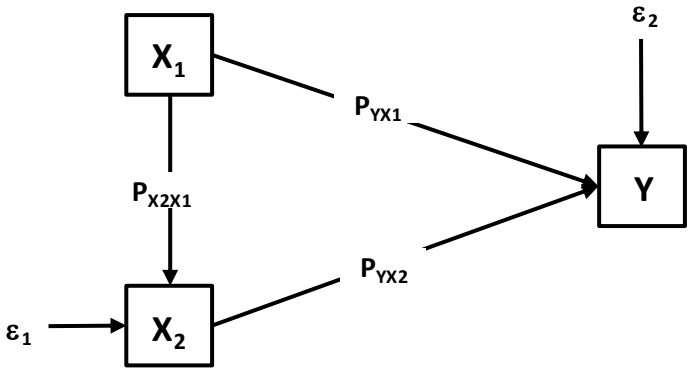
Sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan. Definisi data sekunder menurut Jonathan Sarwono (2006:209) adalah sebagai berikut:

Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya.

3.4 Alat ukur Penelitian

1. Analisis Jalur *(Path Analysis)*

Analisis jalur mengkaji hubungan sebab akibat yang bersifat struktural dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan mempertimbangkan keterkaitan antar variabel independen.



Gambar 3.1
Model analisis jalur

Gambar diagram jalur seperti terlihat pada gambar 3.1 dapat diformulasikan kedalam 2 bentuk persamaan struktural sebagai berikut:

Persamaan Jalur Sub Struktur Pertama
$\mathbf{X = P_{X2X1}X_1 + \varepsilon_1}$
Persamaan Jalur Sub Struktur Kedua
$\mathbf{Y = P_{YX1}X_1 + P_{YX2}X_2 + \varepsilon_2}$

Keterangan :
Y = Laba
X_2 = Perputaran Persediaan *(Inventory Turnover)*
X_1 = Modal Kerja
P_{x1y} = Koefisien jalur modal kerja terhadap laba
P_{x2y} = Koefisien jalur Perputaran Persediaan *(Inventory Turnover)* terhadap laba
R_{x1x2} =Koefisien modal kerja terhadap Perputaran Persediaan *(Inventory Turnover)*
ε = Pengaruh faktor lain

3.5 Populasi Dan Penarikan Sampel

Dalam melaksanakan penelitian ini, terlebih dahulu harus mengidentifikasi dan mempelajari mengenai populasi yang akan diteliti. Apakah populasi tersebut memerlukan sampel atau tidak dan bagaimana cara pengambilan sampel tersebut.

Adapun Teknik Penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel. Berikut pengertian dari populasi dan sampel :

1. **Populasi**

   Menurut Sugiyono (2012:80), menyatakan bahwa populasi adalah :

   "Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

   Populasi yang diambil oleh penulis adalah laporan keuangan PT.Golden Energy Tbk. Antara lain neraca, laporan laba/rugi, dan laporan perubahan modal

sejak berdirinya perusahaan yaitu pada pada tahun 2008-2012 yaitu selama 5 tahun

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012:81) mengemukakan bahwa:

" Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, maka harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampling yang tepat. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengambilan sampel *sampling jenuh* atau yang lebih dikenal dengan istilah *sensus*.

Pengertian *sampling jenuh* atau *sensus* menurut Sugiyono (2009:69) yaitu : "*Sampling Jenuh/ Sensus* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel"

Dengan demikian sampel yang diambil oleh penulis adalah seluruh populasi berupa laporan keuangan neraca dan laba rugi tahun periode 2008-2012 atau sebanyak lima tahun.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik yang dilakukan untuk mengumpulakan data adalah sebagai berikut :

1. *Field Research* (Penelitian secara langsung)

   Studi lapangan adalah melakukan peninjauan secara langsung untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan usulan penelitian. Penelitian ini dilakukan terhadap kegiatan dari seluruh objek penelitian yang meliputi:

   a. Observasi langsung, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengadakan pengamatan secara langsung ke dalam perusahaan untuk mendapatkan bukti-bukti yang dapat mendukung dan melengkapi hasil penelitian pada bagian keuangan.
   b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tatap muka secara langsung untuk mendapatkan informasi yang terkait.
   c. Dokumentasi, yaitu mengumpulakan bahan-bahan yang tertulis berupa data laporan keuangan yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi.

2. *Library Research* (Studi pustaka)

   Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini penulis juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data yang tercantum pada laporan keuangan, *annual report* dan harga saham pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id dan indonesiafinancetoday.com

Pengumpulan data dimulai dengan tahap penelitian pendahulu yaitu melakukan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku dan bacaan-bacaan lain yang berhubungan dengan pokok bahasan dalam penelitian ini. Pada tahap ini juga dilakukan pengkajian data yang dibutuhkan, ketersediaan data, cara memperoleh data, dan gambaran cara memperoleh data. Tahapan selanjutnya adalah penelitian untuk mengumpulkan keseluruhan data yang dibutuhkan guna menjawab persoalan penelitian, memperbanyak *literature* untuk menunjang data kuantitatif yang diperoleh. Dalam hal ini peneliti juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.

3.8 Metode Pengujian Data

3.8.1 Rancangan analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami

oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

Metode kualitatif menurut Sugiyono (2012:7) :

> "Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berdasarkan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni, dan disebut juga sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interprestasi terhadap data yang ditemukan di lapangan".

Metode kuantitatif dalam penelitian ini antara lain :

Menurut Menurut Sugiyono (2012:7) analisis kuantitatif adalah sebagai berikut :

> "Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery. Karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik".

Adapun langkah-langkah analisis verifikatif yang diuraikan diatas adalah sebagai berikut :

a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi hubungan linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang

digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi hubungan.

Menurut Umi Narimawati (2010:49), pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel X dan Y, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi Pearson dengan rumus :

$$r = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2\}\{n(\sum Yi^2) - (\sum Yi)^2\}}}$$

Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq r \leq 1$:

a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.
b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi :

a. Kalau r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).
b. Kalau r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah.

Ketentuan untuk melihat keeratan korelasi digunakan acuan pada tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.3
Tingkat Keerataan Korelasi

No	Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,000 – 0,199	Sangat rendah/Sangat lemah
2	0,200 – 0,399	Rendah/Lemah
3	0,400 – 0,599	Sedang/moderat
4	0,600 – 0,799	Kuat/Erat
5	0,800 – 1,000	Sangat kuat/Sangat Erat

b. Perhitungan Jalur Pada Sub Struktur Pertama

Pada sub struktur yang pertama variabel modal kerja berperan sebagai variabel independen (eksogenus variabel) dan perputaran persediaan sebagai variabel dependen (endogenus variabel). Selanjutnya untuk menguji pengaruh modal kerja terhadap perputaran persediaan ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung Koefisien Jalur

Karena variabel independen hanya satu variabel (modal kerja), maka nilai koefisien korelasi sekaligus menjadi koefisien jalur.

$$\left(P_{X2X1}\right) = r_{X1X2}$$

2) Menghitung Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi diperoleh dari mangkuadratkan nilai koefisien jalur, jadi koefisien determinasi modal kerja terhadap perputaran persediaan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R^2_{X2X1} = \left(P_{X2X1}\right)^2$$

c. Perhitungan Jalur Pada Sub Struktur Kedua

Pada sub struktur yang kedua variabel modal kerja dan perputaran persediaan berperan sebagai variabel independen (eksogenus variabel) dan laba sebagai variabel dependen (endogenus variabel). Selanjutnya untuk menguji pengaruh modal kerja dan perputaran persediaan terhadap laba ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menyusun matriks korelasi antar variabel.

$$R = \begin{bmatrix} 1 & r_{X1X2} & r_{X1Y} \\ & 1 & r_{X2Y} \\ & & 1 \end{bmatrix}$$

2) Hitung invers dari matriks korelasi antara variabel modal kerja dan perputaran persediaan.

$$R^{-1} = \begin{bmatrix} C_{11} & C_{12} \\ C_{21} & C_{22} \end{bmatrix}$$

3) Hitung koefisien korelasi antara variabel eksogen (modal kerja dan perputaran persediaan) dengan laba.

$$\mathbf{R_{XY}} = \begin{matrix} \\ X_1 \\ X_2 \end{matrix} \begin{matrix} Y \\ \begin{bmatrix} r_{X1Y} \\ \\ r_{X2Y} \end{bmatrix} \end{matrix}$$

4) Untuk memperoleh koefisien jalur, kalikan invers dari matriks korelasi terhadap matriks korelasi variabel sebab dengan variabel akibat.

$$P_{YX1X2} = \sum_{j=1}^{2} CR_{ij} r_{YX1X2}; i, j = 1, 2$$

Keterangan:

P_{YX1X2} : Koefisien jalur dari variabel X_1 dan X_2 terhadap Y
r_{YX1X2} : Korelasi antara variabel X_1 dan X_2 dengan variabel Y

CR_{ij} : Unsur atau elemen pada baris ke-i dan kolom ke-j dari matriks invers korelasi.

5) Menghitung Koefisien Determinasi.

Setelah koefisien jalur diperoleh, maka dapat ditentukan besar pengaruh modal kerja dan perputaran persediaan secara bersama-sama terhadap laba yang dikenal dengan koefisien determinasi. Koefisien determinasi didapat dari hasil perkalian koefisien jalur terhadap matriks korelasi antara variabel eksogen sebab dengan laba.

$$R^2_{Y(X1X2)} = \begin{bmatrix} P_{YX1} & P_{YX2} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} r_{X1Y} \\ r_{X2Y} \end{bmatrix}$$

6) Menghitung Pengaruh Parsial.

Setelah dilakukan perhitungan koefisien jalur untuk substurktur 2, maka selanjutnya dilakukan perhitungan besar pengaruh masing-masing variabel X_1 dan X_2 sebagai berikut:

- **Pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y :**

Pengaruh X_1 terhadap Y secara langsung	=	$P_{YX1} \times P_{YX1}$	= …
Pengaruh Tidak langsung X_1 terhadap Y	=	$P_{YX1} \times r_{X1X2} \times P_{YX2}$	= … +
Pengaruh Total			= ….

Berdasarkan pada nilai pengaruh total di atas, maka dapat ditunjukkan jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel X_2 terhadap variabel Y.

- **Pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y :**

Pengaruh X_2 terhadap Y secara langsung	=	$P_{YX1} \times P_{YX2}$	= …
Pengaruh tidak langsung X_2 terhadap Y	=	$P_{YX} \times r_{XY} \times P_{ZX}$	= ...+
Pengaruh Total			= …

Berdasarkan pada nilai pengaruh total diatas, maka dapat ditunjukkan jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel X_2 terhadap variabel Y.

3.8.2 Pengujian Hipotesis

Menurut Andi Supangat (2007:293) yang dimaksud dengan pengujian hipotesis adalah :

> " Salah satu cara dalam statistika untuk menguji "parameter" populasi berdasarkan statistik sampelnya, untuk dapat diterima atau ditolak pada tingkat signifikansi tertentu ".

Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan dan atau pembenaran dari masalah yang akan ditelaah. Sebagai wahana untuk menetapkan kesimpulan sementara tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya.

Berhubung data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data seluruh populasi atau sensus, maka tidak dilakukan uji signifikansi. Menurut *Cooper and Schindler* (2006; 492) mengatakan bahwa "uji signifikansi dilakukan untuk menentukan keakuratan hipotesis berdasarkan fakta yang telah dikumpulkan dari data sampel, bukan data sensus". Jadi untuk menjawab hipotesis penelitian, koefisien jalur yang diperoleh langsung dibandingkan dengan nol.

Pada pengujian secara parsial apabila nilai koefisien jalur variabel yang sedang diuji tidak sama dengan nol, maka Ho ditolak dan sebaliknya apabila koefisien jalur variabel yang sedang diuji sama dengan nol maka Ho diterima.

Pada pengujian simultan apabila ada nilai koefisien jalur variabel independen tidak sama dengan nol, maka Ho ditolak dan sebaliknya apabila semua koefisien jalur sama dengan nol, maka Ho diterima.

a. Kriteria Pengujian

Jika terdapat nilai koefisien jalur variabel independen tidak sama dengan nol, maka Ho ditolak dan sebaliknya apabila semua koefisien jalur sama dengan nol, maka Ho diterima.

b. Hipotesis

H_{01} ; $\rho = 0$ *Modal kerja tidak berpengaruh terhadap perputaran persediaan.*

H_{01} ; $\rho \neq 0$ *Modal kerja berpengaruh terhadap perputaran persediaan.*

H_{02} ; $\rho = 0$, *Modal kerja dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap laba.*

H_1 ; $\rho \neq 0$, *Secara simultan modal kerja dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap laba.*

Kriteria pengakuannya yaitu sebagai berikut:

Jika nilai koefisien jalur variabel independen (modal kerja dan perputaran persediaan) tidak sama dengan nol, maka Ho ditolak dan sebaliknya apabila koefisien jalur variabel independen sama dengan nol, maka Ho diterima.